

Sistem Informasi Monitoring Prestasi Belajar Siswa Dan Absensi Siswa Berbasis Web Pada Mts Mathlaul Anwar Tangerang Selatan

Roeslan Djatalov^{1*}, Ria Ester², Yuliana³.

¹ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang

*E-mail: dosen02624@unpam.ac.id¹, dosen02665@unpam.ac.id², dosen02557@unpam.ac.id³

(*: Corresponden Author)

Abstrak -Saat ini, dunia telah memasuki era persaingan berbasis informasi. Informasi menjadi aset yang berharga bagi suatu institusi bisnis dalam memenangkan persaingan bisnis. Dunia pendidikan tinggi juga telah memanfaatkan informasi untuk mengefisienkan proses-proses akademik yang ada di dalamnya., sebagai salah satu sekolah terkemuka di Indonesia, telah memanfaatkan Sistem Informasi yang disebut Sistem Informasi. ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi web. Untuk itu, dilakukan proses pengembangan perangkat lunak yang didasarkan pada rekayasa perangkat lunak yang benar. Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *prototype*. Laporan penelitian ini akan menguraikan aktifitas-aktifitas dan produk-produk yang dihasilkan pada masing-masing tahap pengembangan. Desain dan implementasi ini dibatasi pada salah satu modul proses, yaitu proses penilaian. Pada tahap akhir pengembangan perangkat lunak, dilakukan evaluasi terhadap proses dan produk pengembangan perangkat lunak. Hal-hal apa yang telah dilakukan dan apa yang belum dilakukan pada pengembangan perangkat lunak ini akan diulas pada bagian akhir penelitian ini.

Kata Kunci : Sistem Informasi monitoring &kesiswaan, Rekayasa Perangkat Lunak, Proses penilaian dan absensi.

Abstract Now, we are in the era of information-based competition. Information becomes a valuable asset for a business institution in order to win the business competition. Higher education also has used information to run efficiently their academic processes. School of Indonesia, as one of the best universities in Indonesia, has used Information System, called University of Indonesia Academic and Student Affairs Information school and student affairs processes. The goal of this study is to extend the application to Faculty of web. To achieve it, software development process is done based on discipline software engineering. Software development model used in this study is prototype model. This study will explain the activities and results produced in each development phases. Scope of design and implementation of web are limited to one process, that is lecture-scheduling process. At the last phase, software development process and results are evaluated. What has been done and what has not been done through this software development will be discussed in the last part of this study.

Keywords: Monitoring and Student Affairs Information System, Software Engineering, absention process

1. PENDAHULUAN

Absensi di sekolah sangat penting digunakan untuk mengetahui kehadiran siswa/siswi yang di laksanakan setiap hari senin sampai hari sabtu, pada awal pembelajaran dan akhir pembelajaran. Selain itu absensi juga sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah absen juga sangat di perlukan untuk orang tua murid dalam mengetahui kehadiran anaknya. Banyak para guru yang sangat kesulitan dalam merekap data absen, dengan sistem per 3 bulan ketika ingin membuat laporan yang akan di serahkan kepada wali kelas untuk membuat laporan nilai-nilai siswa/siswi (rapor), dan absen juga sangat mempengaruhi dalam setiap penilaian siswa.

Pada saat ini banyak anak pelajar yang melakukan tindakan kenakalan berupa bolos sekolah dan nilai yang tidak pernah baik di sekolah menurut referensi para ahli mendefinisikan Prestasi (Sardiman, 2012). Terkadang suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (*motivasi*), motivasi “dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri dan sebagainya”, sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa. Absensi Menurut

(Kristiyani - 2009) perilaku yang dikenal dengan istilah *truancy* ini dilakukan dengan cara, siswa tetap pergi dari rumah pada pagi hari dengan berseragam, tetapi mereka tidak berada di sekolah.

Maka itu permasalahan yang sering di lakukan siswa/siswi dan tidak terkontrol oleh orang tua murid. Sedangkan menurut (Ridlowi - 2009) membolos dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat. Atau bisa juga dikatakan ketidak hadiran tanpa alasan yang jelas. berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku membolos adalah perilaku siswa yang tidak masuk sekolah atau tidak mengikuti pelajaran tanpa alasan atau dengan alasan yang tidak bisa dipertanggung jawabkan. Salah satu faktor penyebab perilaku membolos adalah terkait dengan masalah kenakalan remaja secara umum. Agar MTS Mathlaul Anwar bisa *monitoring* prestasi dan absensi siswa dengan orang tua murid.maka dengan adanya guru bimbingan dan konseling/konselor memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik.

Dengan permasalahan dan referensi menurut para ahli dan permasalahan prestasi nilai dan absensi maka dibangun untuk pengolahan data oleh admin dan Juga digunakan oleh kepala sekolah untuk melakukan *monitoring* kepada siswa. Berdasarkan pada hasil pengujian yang dilakukan, fungsionalitas perancangan dapat berjalan dengan baik. Dalam upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dibutuhkan pengawasan, kontrol atau monitor dari pihak orang tua dalam kegiatan belajar di sekolah upaya tujuan untuk mencerdaskan bangsa agar dapat mencapai secara maksimal. Dewasa ini dalam kegiatan belajar di sekolah sering terjadi kasus dimana orang tua atau wali kelas atau guru BP/BK datang ke rumah untuk konfirmasi kemana siswa tersebut selama ini karena tidak masuk sekolah, padahal orang tua atau wali murid merasa bahwa siswa tersebut tiap pagi berangkat ke peneliti mencoba membangun sebuah aplikasi untuk membantu memonitoring dan absensi siswa di sekolah.

2. METODE

2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah metode dengan cara pengumpulan data mengenai keadaan secara langsung dari lapangan atau tempatnya yang menjadi objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam mencari dan mengumpulkan data serta mengolah Informasi yang diperlukan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mendatangi tempat studi kasus dan melihat secara langsung permasalahan yang terjadi.

b. Wawancara

Wawancara adalah tahapan dimana penulis melakukan wawancara dengan calon pengguna untuk mencari informasi tentang tujuan penelitian dan kebutuhan yang akan dibutuhkan pengguna nantinya. Penulis akan meminta informasi tentang format data dari pengguna.

c. Studi literatur

Pada metode ini membantu penelitian dalam hal untuk mendapatkan laporan karya ilmiah yang ditunjang oleh jurnal, buku dan internet yang berhubungan dengan masalah yang di muat dalam penyusunan karya ilmiah ini.

2.2 Analisa sistem Berjalan

Analisa terhadap sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara kerja dan dalam membangun sebuah perancangan sistem.

2.2.1 Proses Analisa Memonitoring prestasi dan absensi

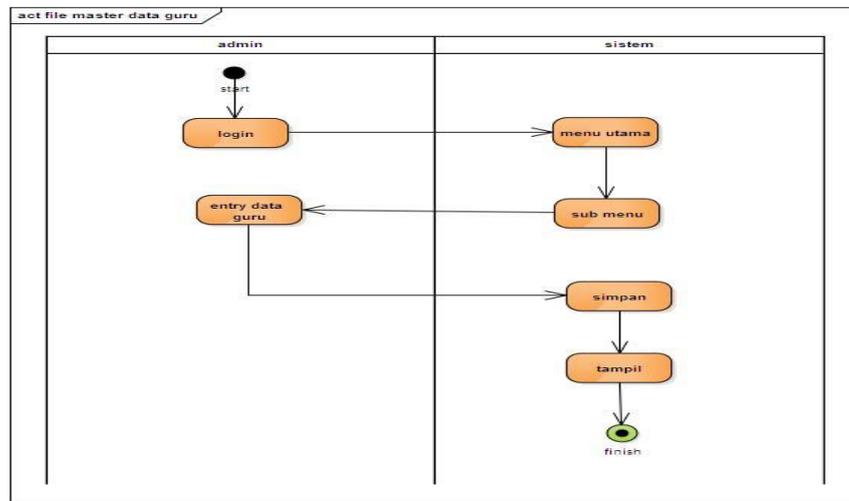
Dengan adanya perancangan ini maka pihak sekolah dan guru bisa saling memonitoring keaktifan siswa dan bisa memonitoring absensi nilai dan prestasi murid.

2.3 perancangan sistem

Dalam perancangan sistem ini dibuat aplikasi berbasis *web*, dimana untuk perancangan *web* digunakan program aplikasi bahasa pemrograman PHP dan *Database MySQL*.

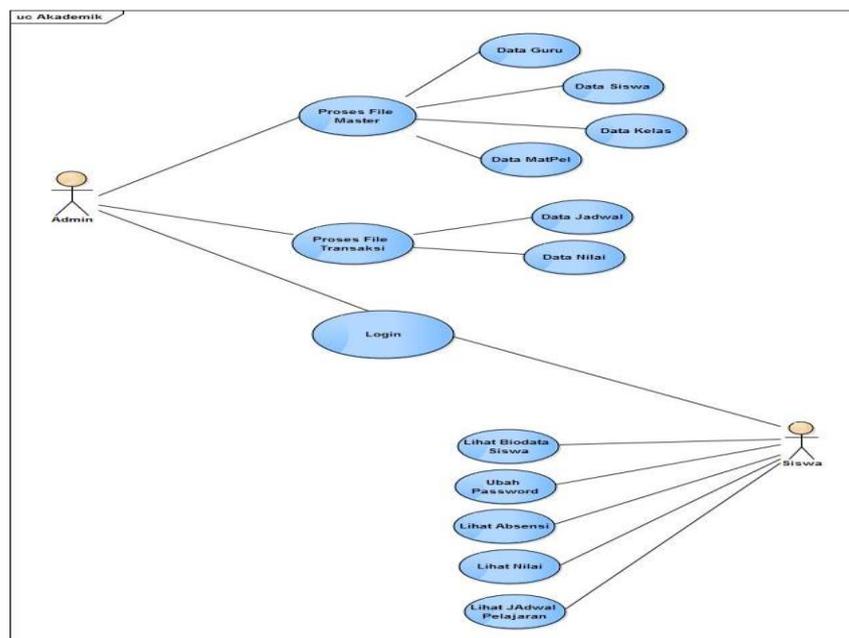
2.3.1 Activity Diagram

Diagram ini menggambarkan sebagai aktifitas dalam sistem yang sedang dirancang dalam titik awal, melalui kondisi (*Decision*) yang mungkin terjadi kemudian pada titik akhir.



Gambar 1. Activity Diagram File Master Data Admin

2.2.2 Use Case: Sistem Monitoring



Gambar 2. Use Case: Sistem Monitoring

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

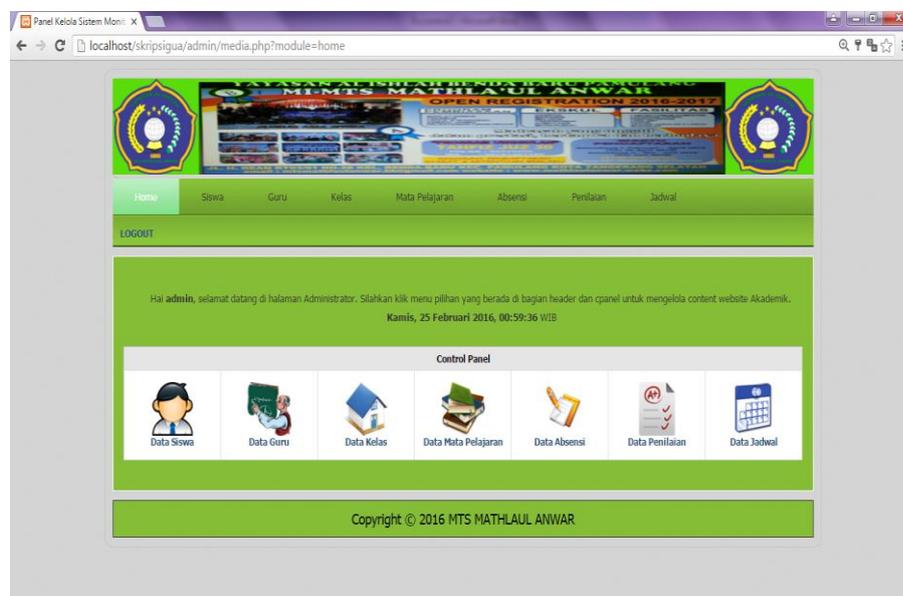
3.1 Implementasi

Implementasi merupakan tahap meletakkan sistem sehingga siap untuk dioperasikan. Implementasi bertujuan untuk mengkonfirmasi modul-modul perancangan sehinggapengguna dapat memberikan masukan kepada membangun sistem.

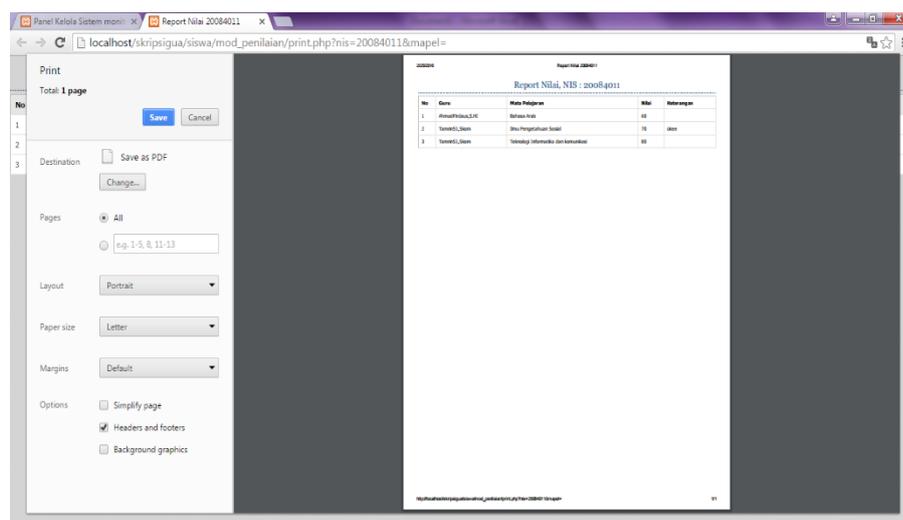
3.2 implementasi Operasi Program

Implementasi operasi program dilakukan dengan setiap halaman program yang dibuat dan pengkodean dalam bentuk file program

Pada bagian ini berisi analisa, hasil serta pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya.



Gambar 3. Tampilan Menu Masuk *Login Admin*



Gambar 4. Tampilan *Print Menu Monitoring Penilaian*

4. KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan sistem monitoring ini dapat memudahkan pihak guru untuk memonitoring prestasi nilai dan perancangan pembangunan aplikasi ini menggunakan PHP *MySql* dan absensi murid bisa terkompilasi pada komputer. Dengan adanya program web pada sistem memonitoring ini para guru dan wali murid bisa saling memonitoring siswanya.

REFERENCES

- Edy Winarno ST, M.Eng, Ali Zaki, SmitDev Community. (2014). *Pemrograman Web Berbasis HTML5,PHP, & JavaScript*. Semarang: PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO.
- Murad, D. K. (2013). *Aplikasi IntelligenceWebsite Untuk Penunjang Laporan MTS Mathla'ul Anwari Kota Tangerang*. Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja.
- Nasution, R. E. (2012). *Implementation Sms Gateway In The Development Web Based Information System Schedule Seminar Thesis*. Lampung: Unila.
- Rizky, S. (2011). *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rosa A. S & M. Salahuddin. (2013). *REKAYASA PERANGKAT LUNAK TERSTRUKTUR dan BERORIENTASI OBJEK*. Bandung: Informatika Bandung.